



Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar PT. Agincourt Resources Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

Effan Zulfiqar¹⁾, Soritua Ritonga²⁾

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

effan.zulfiqar@um-tapsel.ac.id¹⁾

soritua.ritonga@um-tapsel.ac.id²⁾

Abstrak

Adanya kegiatan pertambangan di suatu daerah tentunya akan membawa dampak positif maupun negatif bagi masyarakat ataupun lingkungan. Disisi sosial perusahaan tambang yang ada membawa perubahan dibidang infrastruktur karena dengan adanya tambang, pihak perusahaan tentunya menggunakan dana tanggung jawab sosialnya untuk membangun daerah sekitar. Begitulah yang dirasakan oleh masyarakat sekitar PT.Agincourt Resources Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui dampak sosial ekonomi masyarakat sekitar PT.Agincourt Resources Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran PT.Agincourt Resources memberikan dampak positif maupun negatif. Dari sisi sosial, PT.Agincourt Resources berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur seperti jalan, renovasi sekolah, masjid dan sarana publik lainnya, serta peningkatan layanan pendidikan dan kesehatan. Namun, dampak negatifnya mencakup perubahan struktur sosial, ketimpangan akses terhadap pekerjaan dan kerusakan lingkungan akibat aktivitas pertambangan. Dari aspek ekonomi, PT.Agincourt Resources membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat dan mendorong pertumbuhan UMKM di sekitar wilayah tambang. Meski demikian, sebagian masyarakat yang sebelumnya bekerja sebagai petani ataupun berkebun mengalami kesulitan mengakses lahan akibat ekspansi tambang.

Kata kunci: Dampak, Sosial, Ekonomi, Pertambangan

Abstract

Mining activities in an area will undoubtedly have both positive and negative impacts on the community and the environment. Socially, mining companies bring changes to infrastructure because the presence of mines requires the company to use its social responsibility funds to develop the surrounding area. This is the experience of the community around PT. Agincourt Resources, Batangtoru District, South Tapanuli Regency. The purpose of this study was to determine the socio-economic impacts on the community around PT. Agincourt Resources, Batangtoru District, South Tapanuli Regency. This research used a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that PT. Agincourt Resources' presence has both positive and negative impacts. From a social perspective, PT. Agincourt Resources contributes to infrastructure development such as roads, renovations to schools, mosques, and other public facilities, as well as improvements in education and health services. However, negative impacts include changes in social structures, unequal access to employment, and environmental damage due to mining activities. From an economic perspective, PT. Agincourt Resources creates new jobs for the community and encourages the growth of MSMEs around the mining area. However, some residents who previously worked as farmers or gardeners have experienced difficulties accessing land due to mining expansion.

Keyword: Impact, Social, Economic, Mining

PENDAHULUAN

Industri pertambangan Indonesia masih belum dijalankan dengan maksimal. Berbagai persoalan di bidang pertambangan masih sering terjadi, seperti perizinan yang rumit sehingga menurunkan minat berinvestasi, banyak daerah di Indonesia yang masih belum terjangkau oleh kegiatan eksplorasi, pengelolaan bahan galian yang belum maksimal, dansaham asing yang masih mendominasi. Selain itu, sumber daya manusia Indonesia dinilai belum kompeten jika dibandingkan dengan negara penghasil bahan tambang lainnya. Indonesia masih kalah dari India yang juga memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah (Gonzales, 2022).

Emas merupakan logam mulia yang sering digunakan sebagai media perdagangan, juga sebagai standar alat tukar keuangan berbagai negara. Emas merupakan barang yang sangat diminati baik untuk perlindungan aset, untuk keperluan regulasi, untuk kebutuhan tabungan haji maupun untuk investasi (Ahsanah, 2022). Investasi emas merupakan salah satu cara menabung yang sangat baik, karena nilai jual emas semakin lama semakin meningkat dan tingkat resiko sangat rendah sehingga nasabah dapat berinvestasi dengan aman tanpa memikirkan kerugian akibat tingkat resiko (Priantika et al., 2021).

Selain perusahaan besar, masyarakat lokal juga terlibat dalam aktivitas penambangan emas skala kecil sebagai bagian dari strategi bertahan hidup. Aktivitas ini memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, seperti pendidikan, kesehatan, konsumsi, dan modal usaha. Tidak sedikit penambang rakyat yang kemudian beralih menjalankan usaha lain yang lebih stabil dan berkelanjutan setelah mendapatkan modal dari hasil penambangan (Nugraha, 2025).

Kecamatan Batangtoru merupakan wilayah yang berada di Kabupaten Tapanuli Selatan dengan sumber daya alamnya yang cukup potensial mulai dari perkebunan kelapa sawit dan juga karet, di Kecamatan Batangtoru terdapat sebuah perusahaan tambang emas yaitu PT.Agincourt Resources. Keberadaan perusahaan ini tentunya sangat membawa dampak sosial maupun ekonomi masyarakat yang ada disekitar. Sehingga keberadaan perusahaan tambang tersebut ada sisi positif dan juga sisi negatifnya. Sisi positif yang dirasakan ekonomi masyarakat sangat membaik dengan terbukanya lapangan kerja dan juga pertumbuhan UMKM disekitar perusahaan tambang, namun sisi negatifnya antara lain :

- a) Ketimpangan sosial, dimana tidak semua warga memperoleh manfaat langsung dari kehadiran perusahaan
- b) Kerusakan lingkungan, yang ditandai dengan rusaknya kawasan hutan, lahan gundul, dan terganggunya ekosistem lokal
- c) Pencemaran air, khususnya tercemarnya sungai Batangtoru akibat limbah tambang yang berdampak pada kesehatan masyarakat
- d) Perubahan sosial budaya, berupa pergeseran nilai-nilai dan pola hidup masyarakat sebagai akibat dari interaksi dengan pihak luar, dan
- e) Masalah ketenagakerjaan, dimana persaingan antara tenaga kerja lokal dan pendatang menimbulkan kecemburuan sosial.

Untuk itu, perlu adanya suatu kajian data lapangan yang mendalam terkait dampak lingkungan, dampak sosial dan ekonomi dari keberadaan PT.Agincourt Resources di Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan memahami fenomena secara alami dan mendalam dalam konteks sosial yang spesifik (Moleong, 2018). Pendekatan ini dipilih untuk mengungkap dinamika sosial ekonomi yang terjadi di lapangan tanpa melakukan pengukuran statistik, melainkan melalui interpretasi makna yang dibangun dari data yang diperoleh (Muhammad, 2013).

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Maret hingga 31 Mei 2025. Sumber data dalam

penelitian ini terdiri atas 1) Data primer, yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan masyarakat sekitar. 2) Data sekunder, yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal ilmiah, dan informasi relevan dari internet.

Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui observasi atau pengamatan langsung dilapangan, pedoman wawancara untuk mewawancarai informan penelitian dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu 1) Reduksi data, dengan cara menyaring informasi yang relevan dan signifikan, 2) Penyajian data, dalam bentuk narasi deskriptif dan tematik, serta 3) Penarikan kesimpulan, untuk menemukan pola-pola dan makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Sosial Masyarakat Sekitar

Kehadiran PT. Agincourt Resources di Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan telah membawa perubahan sosial yang signifikan dalam kehidupan masyarakat setempat. Masuknya aktivitas pertambangan berskala besar menyebabkan terjadinya pergeseran dalam pola interaksi sosial yang sebelumnya bersifat sederhana dan berbasis kekeluargaan. Kini, interaksi masyarakat menjadi lebih terbuka, dipengaruhi oleh hadirnya para pekerja dari luar daerah ataupun asing. Kontak sosial ini turut mempengaruhi cara masyarakat berkomunikasi, bergaul, serta membuka diri terhadap nilai-nilai sosial baru.

Sebagian masyarakat mulai meninggalkan tradisi lama yang dianggap tidak relevan dalam konteks sosial yang terus berubah. Misalnya, jika sebelumnya masyarakat hanya menggantungkan hidup pada pekerjaan tradisional seperti bertani kini mulai beralih ke pekerjaan yang lebih produktif, termasuk peluang kerja yang disediakan oleh perusahaan tambang serta semakin tumbuhnya masyarakat yang membuka usaha baru atau UMKM. Hal ini turut mempengaruhi peningkatan pendapatan masyarakat sekitar.

Namun demikian, tidak semua warga merespons perubahan ini secara positif. Sebagian masyarakat tetap berpegang teguh pada pola hidup tradisional yang diwariskan secara turun-temurun, yang berlandaskan pada nilai adat, kebiasaan lokal, dan keterikatan sosial yang kuat. Mereka masih mempertahankan praktik gotong royong, gaya hidup sederhana, serta hubungan sosial yang erat tanpa tergantung dengan gaya hidup dari luar daerah.

Selain itu, kehadiran pertambangan juga menghadirkan tantangan sosial, seperti potensi kerusakan lingkungan dan ketimpangan sosial antara kelompok masyarakat yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan kelompok yang masih mempertahankan cara hidup tradisional. Dalam wawancara dengan tokoh masyarakat setempat, terungkap bahwa sebagian masyarakat merasa terpinggirkan karena perubahan ini tidak sepenuhnya mengakomodasi nilai-nilai lokal yang telah lama menjadi bagian dari identitas masyarakat sekitar.

Sebagaimana disampaikan oleh salah satu tokoh masyarakat Batangtoru, perbedaan pandangan terhadap dampak sosial akibat keberadaan perusahaan tambang sangat jelas dirasakan oleh warga :

"Masyarakat itu berbeda pendapat mengenai perubahan sosial yang mereka alami sebelum dan sesudah adanya pertambangan ini. Ada sebagian masyarakat yang mengeluhkan kerusakan jalan, terutama saat musim panas karena jalanan menjadi sangat berdebu. Namun di sisi lain, pihak perusahaan tambang juga sudah berupaya melakukan penyiraman jalan, khususnya di wilayah pasar Batangtoru yang lokasinya dekat dengan perusahaan, kami juga merasakan adanya perubahan, baik dari segi infrastruktur, ekonomi, maupun budaya. Tapi, tidak bisa dipungkiri bahwa ada juga pencemaran air sungai. Meskipun begitu, beberapa masyarakat tetap mencoba mencari keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan perlindungan lingkungan." (Wawancara dengan Bapak Parlindungan Siregar., tokoh masyarakat, Mei 2025)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap tokoh masyarakat pandangan yang beragam mengenai keberadaan perusahaan tambang di wilayah tersebut. Sebagian masyarakat menyambut positif kehadiran tambang karena membuka lapangan pekerjaan baru serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini berdampak langsung pada kemudahan

mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Banyak warga yang kini menggantungkan hidupnya dari perusahaan, baik sebagai pekerja langsung di perusahaan maupun pelaku usaha kecil yang melayani kebutuhan para pekerja tambang, seperti pemilik warung dan penyedia jasa lainnya. Bahkan beberapa infrastruktur seperti sekolah dan puskesmas telah direnovasi oleh pihak perusahaan sebagai bentuk kontribusi terhadap masyarakat.

Namun demikian, tidak semua masyarakat merasakan dampak positif dari keberadaan tambang. Beberapa warga menyampaikan keluhan terkait kerusakan jalan, terutama di musim kemarau ketika debu beterbangan dan mengganggu aktivitas harian. Walaupun perusahaan tambang telah berupaya melakukan penyiraman jalan untuk mengurangi debu, hal ini dinilai belum cukup efektif. Selain itu, dampak lingkungan menjadi perhatian utama masyarakat. Sungai-sungai yang sebelumnya dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari kini mengalami pencemaran akibat limbah tambang.

Kualitas air menurun dan menimbulkan keresahan warga, terutama bagi mereka yang menggantungkan hidup dari aktivitas pertanian. Di sisi lain, keberadaan tambang juga dinilai membawa perubahan sosial dan budaya di tengah masyarakat, seperti pergeseran nilai, pola konsumsi, serta gaya hidup masyarakat lokal. Meskipun demikian, sebagian masyarakat mencoba mencari titik tengah antara manfaat ekonomi dan pelestarian lingkungan. Harapan mereka adalah agar perusahaan tambang lebih terbuka dan bersedia bekerja sama dengan masyarakat dalam mengelola dampak negatif yang ditimbulkan. Keberadaan tambang diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang tanpa mengorbankan kelestarian alam dan kehidupan tradisional yang telah lama mereka jalani.

Wawancara dengan beberapa warga menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pandangan yang beragam terhadap keberadaan tambang di wilayah mereka. Salah satu tokoh masyarakat, menyampaikan pandangannya secara jujur: *"Memang tambang ini memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat. Dari sisi positif, tambang membuka lapangan kerja baru bagi banyak orang, terutama bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Banyak yang bekerja sebagai karyawan, pedagang, atau jasa yang mendukung kegiatan penambangan, seperti adanya renovasi warung, renovasi sekolah, dan bantuan pembangunan masjid. Namun, dampak negatif yang dirasakan juga banyak. Sungai yang dulu digunakan sekarang sudah ada limbah tambang."* (Wawancara, Mei 2025)

Pernyataan tersebut menggambarkan realitas sosial masyarakat yang kini berada di tengah-tengah dua kutub kepentingan : manfaat ekonomi dan ancaman lingkungan. Banyak warga mengakui bahwa keberadaan tambang telah memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan hidup, membuka peluang kerja, dan menggerakkan perekonomian. Beberapa warga yang semula menganggur kini dapat bekerja, baik secara langsung di perusahaan tambang maupun dalam usaha jasa penunjang seperti warung makan dan toko kebutuhan sehari-hari.

Namun demikian, sejumlah dampak negatif mulai dirasakan secara nyata. Aktivitas tambang menyebabkan sebagian lahan masyarakat yang sebelumnya dikelola secara tradisional kini tidak lagi dapat diakses karena masuk dalam wilayah konsesi perusahaan. Hal ini berdampak pada hilangnya sumber penghidupan utama bagi sebagian warga yang sebelumnya menggantungkan hidup sebagai petani.

Masalah lingkungan juga menjadi perhatian serius masyarakat. Sungai yang dulunya dimanfaatkan untuk kebutuhan irigasi kini tercemar oleh limbah tambang. Beberapa warga juga menyampaikan bahwa tingkat erosi dan hilangnya tutupan lahan semakin meningkat sejak perusahaan beroperasi. Meski demikian, proses adaptasi masyarakat terhadap kehadiran perusahaan terus berlangsung. Sejak perusahaan aktif beroperasi dan berkembang pesat hingga 2025 ini, sebagian masyarakat mulai terbiasa dengan perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi. Dukungan dari perusahaan terhadap pembangunan infrastruktur seperti sekolah, puskesmas, jalan, serta fasilitas keagamaan, mulai mendapat pengakuan dari masyarakat. Namun harapan utama mereka tetap pada upaya perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Masyarakat berharap agar perusahaan lebih terbuka dalam berkomunikasi dan melibatkan warga dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan lingkungan, lahan, dan tenaga kerja. Dengan keterlibatan aktif dari masyarakat, diharapkan akan tercipta solusi bersama yang mengedepankan prinsip keberlanjutan.

2. Dampak Ekonomi Masyarakat

Kehadiran PT.Agincourt Resources memberikan dampak yang beragam terhadap perekonomian lokal di Kecamatan Batangtoru, baik dalam bentuk kontribusi positif maupun tantangan ekonomi yang dihadapi masyarakat. Salah satu dampak positif yang paling nyata adalah peningkatan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, baik secara langsung sebagai karyawan perusahaan maupun tidak langsung melalui aktivitas pendukung seperti jasa transportasi, katering, dan penyediaan kebutuhan pokok harian. Kehadiran perusahaan ini juga mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sekitar wilayah tambang. Warung makan, toko kelontong, dan jasa lainnya mengalami peningkatan omzet akibat tingginya permintaan dari karyawan perusahaan dan para pendatang.

Namun, tidak semua dampaknya bersifat positif. Para petani juga mengeluhkan berkurangnya lahan produktif untuk berkebun akibat perluasan area tambang. Hal ini berdampak langsung pada ketahanan ekonomi keluarga yang bergantung pada sektor pertanian. Ketimpangan akses terhadap peluang kerja di perusahaan juga menjadi persoalan. Tidak semua warga memiliki keterampilan atau pendidikan yang cukup untuk bersaing mendapatkan pekerjaan formal di perusahaan tambang. Akibatnya, sebagian kelompok masyarakat masih tertinggal dan belum merasakan manfaat ekonomi secara langsung. Oleh karena itu, pelatihan keterampilan dan dukungan dari pemerintah daerah sangat dibutuhkan untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat dapat mengakses peluang ekonomi yang hadir.

Dengan pengelolaan dan pemberdayaan yang tepat, kontribusi ekonomi dari PT.Agincourt Resources berpotensi menjadi pilar utama dalam pengembangan ekonomi jangka panjang. Hal ini turut disampaikan oleh salah satu warga :

"Adanya perusahaan tambang di wilayah ini bagus untuk masyarakat yang ada di sekitar perusahaan. Khususnya kita masyarakat lokal pasti diberikan kesempatan untuk bekerja di perusahaan ini. Dengan adanya perusahaan juga pasti membantu peningkatan ekonomi masyarakat." (Wawancara dengan Bapak Armaen Harahap Mei 2025)

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui peningkatan pendapatan per kapita yang diterima setiap bulannya. Sebelum kehadiran perusahaan tambang, mayoritas masyarakat hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Namun, keberadaan PT.Agincourt Resources membawa dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, terutama melalui ketersediaan lapangan pekerjaan yang mampu memberikan upah layak untuk memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder.

PT.Agincourt Resources tidak hanya membuka peluang kerja, tetapi juga turut mendorong peningkatan taraf hidup masyarakat. Tercatat sebanyak 40% orang warga sekitar telah bekerja di perusahaan ini. Jumlah ini menunjukkan adanya peningkatan kesejahteraan bagi sebagian masyarakat, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi harian. Salah satu warga menyampaikan pengalamannya :

"Yaa, sebelum adanya perusahaan itu saya sulit mencari pekerjaan, saya hanya bergantung pada hasil panen saya. Tetapi dengan adanya perusahaan ini, hidup saya bisa meningkat. Ya, membantu, setelah saya bekerja di tambang setiap bulannya saya mendapatkan pemasukan." (Wawancara dengan Hasan Simanjuntak Mei 2025)

Meski demikian, tidak semua masyarakat mendapatkan manfaat yang sama dari keberadaan perusahaan tambang tersebut. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan peluang kerja di perusahaan dan karakteristik mata pencaharian masyarakat yang sebagian besar adalah petani.

Sebagian masyarakat belum terserap sebagai tenaga kerja, dan beberapa diantaranya justru merasakan dampak negatif dari aktivitas perusahaan. Salah satu warga menyampaikan

kegelisahannya:

"Kehadiran tambang menurut saya itu, yang pertama meresahkan kalau tidak ada perhatian perusahaan kepada wilayah sekitar. Kita bisa senang kalau adanya kontribusi buat masyarakat dalam kesejahteraan masyarakat, tetapi kami masyarakat khususnya saya sendiri merasakan keresahan dengan adanya perusahaan ini. Kenapa saya bisa bilang begitu, karena dari kegiatan tambang ini takut alam kita rusak dan berdampak kepada masyarakat.."
(Wawancara dengan Bapak Parlindungan Mei 2025)

Pernyataan tersebut menggambarkan adanya ketimpangan ekonomi dan sosial yang mulai dirasakan oleh masyarakat. Kesenjangan muncul antara mereka yang telah mendapatkan pekerjaan di perusahaan dengan yang belum terserap, terutama masyarakat ekonomi lemah. Bagi sebagian warga, bekerja di tambang merupakan satu-satunya cara untuk meningkatkan taraf hidup, tetapi akses terhadap peluang kerja tersebut tidak mudah dicapai oleh semua orang. Hal ini menciptakan keresahan baru di tengah masyarakat lingkaran tambang.

Sebagaimana disampaikan oleh Hasan Simanjuntak (Wawancara Mei 2025),

"Menurut saya sama saja, sebelumnya saya bekerja sebagai supir, pokoknya saya bekerja yang penting dapat uang. Adanya perusahaan tambang juga masih sama, masuk ditambang susahny minta ampun. Saya sudah ajukan lamaran, tidak diterima-terima. Ijazah saya cuma SMA. Iya, ada teman saya yang kerja di perusahaan itu, ijazahnya juga SMA, tetapi dia ada kerabat, atau orang dalam."

Kehadiran perusahaan tambang di tengah-tengah masyarakat sebenarnya diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan ekonomi masyarakat di wilayah lingkaran tambang. Namun, kenyataannya justru menimbulkan pergeseran nilai sosial yang signifikan. Hubungan dan solidaritas antar masyarakat mulai mengalami kerenggangan. Jika kondisi ini terus berlanjut seiring dengan perkembangan wilayah Kecamatan Batangtoru maka bukan tidak mungkin kesenjangan sosial akan semakin melebar.

Kondisi ini berimplikasi pada rusaknya hubungan silaturahmi antar warga yang sebelumnya dibangun atas dasar kekeluargaan dan semangat gotong royong. Modernisasi yang terjadi begitu cepat juga tidak diimbangi dengan peningkatan wawasan sosial masyarakat, sehingga menimbulkan ketimpangan dalam proses perubahan sosial tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dampak ekonomi dari aktivitas pertambangan hanya dinikmati oleh kalangan tertentu. Bahkan, bagi sebagian masyarakat lingkaran tambang, keberadaan perusahaan justru memperparah ketimpangan dan menciptakan kecemburuan sosial dalam masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak sosial dan ekonomi masyarakat di kawasan PT.Agincourt Resources Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dampak Sosial

Kehadiran PT.Agincourt Resources memberikan dampak sosial yang cukup signifikan. Di satu sisi, perusahaan berkontribusi terhadap sektor pendidikan dan infrastruktur, seperti renovasi sekolah, penyediaan makanan gratis bagi siswa, pembangunan akses jalan, serta renovasi puskesmas dan masjid. Namun, di sisi lain, aktivitas pertambangan juga menimbulkan dampak negatif, khususnya pada kerusakan lingkungan, seperti pencemaran lahan dan sungai batangtoru. Hal ini mencerminkan adanya kontradiksi dalam perubahan sosial kemajuan di satu sisi, namun disertai dengan munculnya permasalahan sosial dan ekologis di sisi lain.

2. Dampak Ekonomi

Dari sisi ekonomi, keberadaan perusahaan memberikan dampak ganda bagi masyarakat. Dampak positif terlihat dengan terbukanya lapangan kerja baru sebagai karyawan perusahaan. Namun, dampak negatif juga muncul, terutama bagi masyarakat yang sebelumnya menggantungkan hidup sebagai petani. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat ekonomi tidak dirasakan secara merata oleh seluruh warga, dan menimbulkan kerentanan baru dalam struktur ekonomi lokal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak. Jurnal Hukum Samudra Keadilan, 7(1). <https://doi.org/10.20527/jhs.v7i1.5344>
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi, Cetakan ke-38). PT Remaja Rosdakarya
- Muhammad. (2013). Metodologi penelitian ekonomi Islam: Pendekatan kuantitatif (Ed. 1, Cet. 2). Rajawali Pers.
- Nudia, D. (2022). Emas sebagai instrumen investasi jangka panjang. Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah, 8(1), 177–187. <https://doi.org/10.37567/shar-e.v8i1.1297>
- Nugraha, M. R. B. (2025). Penyebab dan dampak pertambangan mas ilegal di Kecamatan Rakumpit Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah: Perspektif antropologi. Jurnal Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 4(12A), 5306.
- Prananingtyas, P. (2018). Perlindungan hukum terhadap investor emas. Masalah-Masalah Hukum, 47(4), 2430–2444. <https://jurnal.uns.ac.id/recvive/article/view/32700/21632>
- Priantika, M., Wulandari, S., & Habra, M. D. (2021). Harga emas terhadap minat nasabah berinvestasi menggunakan produk tabungan emas. Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, 6(1), 8–12. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.714>.